

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA MIKA HIJABS STORE DI
SUKOHARJO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Program Studi Strata 1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh

ENDANG ROSDIANA

20.22.00.26

PROGAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Endang Rosdiana

NIM : 20220026

Program Studi : Akuntansi

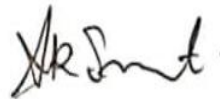
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Mika Hijabs Store Di Sukoharjo

Disetujui dan disahkan:

Hari : *Senin*

Tanggal : *22 Juli 2024*

Pembimbing,



Ari Susanti, S.Pt.,M.M.

NIDN. 0323048302

Mengetahui,

Wakil Ketua STIE Surakarta



Lilivan, S.M.B.,M.M.

NIDN. 0606129102

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Nama : Endang Rosdiana

NIM : 20220026

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Mika Hijabs Store Di Sukoharjo

Hari : *Senin*

Tanggal : *22 Juli 2024*

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua :

(*Ani Susanti, S-Pt, MM*)



Anggota :

(*Aditya Liliyan, S-MB.M.M.*)



Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Budi Istivanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN : 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA MIKA HIJABS STORE DI SUKOHARJO

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 18 Juli 2024

Yang memberi Pernyataan


Endang Rosdiana

METERAI
TEMPEL
03AL 67450385

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya,
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari
(kejahatan) yang di perbuatnya,
(Q.S. Al Baqarah 286)

Sesungguhnya Bersama Kesulitan ada Kemudahan”
(Q.S. Al Insyirah 6)

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu.
Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa
yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang
itu yang bisa kau ceritakan.
(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua yang saya cintai yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam kelancaran skripsi ini.
3. Kakak dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk diriku.
4. Sahabatku yang selalu memberikan semangat dan memotivasi.
5. Almamater tercinta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Semoga Allah membalas kebaikan kalian di dunia dan akhirat, serta terimakasih sudah menjadi bagian dalam hidup saya.
6. Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha sejauh ini, terimakasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **Analisis Kinerja Keuangan Pada Mika Hijabs Store di Sukoharjo**.

Tugas akhir di susun peneliti sebagai syarat untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat memperoleh Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto MM.MH selaku ketua STIE Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B.,M.M. selaku Wakil Ketua STIE Surakarta.
3. Ibu Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A selaku Pembimbing Akademik.
4. Ibu dosen pembimbing Ari Susanti, S.Pt.,M.M. atas arahan, saran, dan kesabaran dalam membimbing penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Sudadi selaku pemilik Mika Hijabs Store yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Andrika Restya Rahmadhani S.pd selaku pimpinan Mika Hijab Store
7. Keluarga kami, yang selalu memberikan doa dan dukungan moril sehingga kami dapat tetap fokus dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini

8. Teman-teman seangkatan yang turut memberikan masukan dan dukungan selama proses penulisan tugas akhir ini.
9. Sahabat saya yang selalu siaga dalam membantu proses penyusunan tugas akhir ini.

Kami sadar bahwa tugas akhir ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi ilmiah yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi langkah-langkah kita semua.

Surakarta, 16 Juli 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7

A. Teori yang relevan.....	7
B. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	14
C. Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data.....	30
D. Operasional Variabel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	37
A. KESIMPULAN.....	37
B. SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Operasional Variabel	31
Tabel 2. Laporan Neraca Mika Store Hijabs Tahun 2021	38
Tabel 3. Laporan Neraca Tahun 2022	39
Tabel 4. Laporan Neraca Tahun 2023	40
Tabel 5. Rasio Lancar (Current Ratio) Mika Store Hijab Tahun 2021-2023	41
Tabel 6. Rasio Cepat (Quick Ratio) Mika Store Hijab Tahun 2021-2023	42
Tabel 7. Rasio Kas Mika Store Hijab Tahun 2021-2023	43
Tabel 8. Rasio Kas Mika Store Hijab Tahun 2021-2023	44
Tabel 9. Rasio Kas Mika Store Hijab Tahun 2021-2023	45
Tabel 10. Perputaran Persediaan Mika Store Hijab Tahun 2021-2023	47
Tabel 11. Perputaran Total Aktiva Mika Store Hijab Tahun 2021-2023	48
Tabel 12. Perputaran Piutang Mika Store Hijab Tahun 2021-2023	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	28
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Neraca Tahun 2021.....	38
Lampiran 2. Laporan Neraca Tahun 2022.....	39
Lampiran 3. Laporan Neraca Tahun 2023.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia dapat diukur dengan pendapatan nasional , pemerintah Indonesia mampu memberikan kemajuan ekonomi yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi, salah satu pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dengan permintaan domestik yang masih terus menjadi penopang utama kinerja perekonomian. Dalam hal ini Penulis ingin menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu aspek pembangunan ekonomi yang lebih menekankan dalam meningkatkan output agregat per kapita.

Selain itu, Perkembangan teknologi di dunia usaha menyebabkan banyak perusahaan memikirkan bagaimana untuk melakukan perbaikan disemua bidang yang dianggap kurang berguna bagi perusahaan, termasuk dalam cara pengukuran kinerja manajemen perusahaan. Dengan Persaingan yang ada dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap perusahaan itu sendiri dan menjadi pengetahuan umum bahwa kegiatan dari setiap perusahaan bermaksud untuk kemakmuran dan kesejahteraan perusahaan itu sendiri.

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari rangkaian aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam kurung waktu tertentu (Aznita, 2016). Laporan keuangan adalah Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam standar akuntansi keuangan, Anonim 2008 “Menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut dari posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam

mengambil keputusan ekonomi. Media yang dapat di pakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan. Sawir (2009)

Tujuan Analisis Laporan Keuangan untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan mendatang. Informasi posisi keuangan dimasa lalu sering kali dijadikan tinjauan untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan mendatang. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga memberikan berbagai informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan perusahaan. Kasmir, (2010).

Penilaian kinerja suatu perusahaan tidak terlepas dari pengaruh sumber daya yang di geluti oleh perusahaan. Sofyan Safri 2008 mengemukakan bahwa sumber daya merupakan modal jangka panjang perusahaan yang tidak hanya menentukan keunggulan persaingan, tetapi juga mengenai peluang pasar yang dapat di layaninya.

Tujuan dari perusahaan pada umumnya ingin memperoleh keuntungan yang maksimal. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka perusahaan harus mengelola dengan lebih baik. Salah satunya adalah dengan melakukan pencatatan dalam suatu sistem pembukuan yaitu akuntansi keuangan.

Laporan keuangan adalah suatu alat yang berperan penting untuk mendapatkan informasi syang berhubungan dengan posisi keuangan, dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca dapat diketahui dan diperoleh gambaran tentang bagaimana posisi keuangan, sedangkan analisa terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan sebagai komunikasi dan pertanggung jawaban antara perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lainnya. Laporan keuangan dihasilkan

melalui sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari 3 jenis yaitu neraca, laba rugi dan arus kas. Sebenarnya, memberikan informasi menyeluruh maka kedalaman informasi akan berkurang. Apalagi diketahui sifat-sifat akuntansi itu sendiri mengandung berbagai hal yang menimbulkan keterbatasan dan kelemahannya sendiri. Agar tidak terjebak dalam masalah ini, maka dapat menggali informasi yang lebih luas.

Kinerja perusahaan lebih banyak diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Kinerja dan prestasi manajemen yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tidak dapat dipertanggungjawabkan, karena rasio keuangan yang dihasilkan sangat bergantung pada metode atau perlakuan yang digunakan.

Analisis rasio juga menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya, sangat bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja perusahaan, sedangkan bagi para kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

Analisis rasio keuangan dapat juga digunakan oleh investor dalam mengantisipasi dan meminimalisasi risiko yang mungkin akan dialami dengan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang dipilihnya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan ini menggunakan rasio keuangan yang memiliki beberapa bentuk rasio, diantaranya yaitu :

Rasio likuiditas (liquidity ratio) berfungsi untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya. Rasio likuiditas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat

ditagih keseluruhan. Sama halnya dengan , seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi. Menurut Harahap (2018:301) Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai aktivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk juga untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Samsul Arifin, 2022). Dari hasil pengukuran rasio akan dapat diketahui mengenai kinerja manajemen yang sebenarnya dalam mengelola aktivitas perusahaan.

Jadi yang menjadi objek analisis dalam rasio ini adalah segala aktivitas terkait aset perusahaan, seperti perputaran , piutang usaha, dan asset.

Dari masing-masing rasio diatas memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu. Dengan analisis rasio keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih terperinci mengenai keadaan keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang perlu pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa yang akan mendatang.

Mika Hijabs Store merupakan toko pakaian wanita yang populer di kalangan mahasiswa. Toko pakaian ini menyediakan berbagai produk fashion khusus wanita seperti baju, celana, jilbab, tas, aksesoris, dan sandal atau sepatu. Produk-produk tersebut entitas sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan tren konsumen, fluktuasi harga bahan baku, dan persaingan yang ketat. Oleh karena itu analisis rasio keuangan menjadi krusial untuk mengevaluasi stabilitas.

Pada toko Mika Hijabs Store, dalam menentukan kinerja keuangan di setiap periode masih menggunakan hasil akhir dari laporan keuangan. Sehingga Owner sulit untuk menilai kinerja keuangan. Untuk mengidentifikasi kinerja keuangan sangat dibutuhkan analisis rasio yang menghasilkan informasi yang mudah dibaca dan ditafsirkan, sehingga perusahaan dapat dengan mudah mengetahui kenaikan kinerja keuangan pada setiap periode.

Dalam hal ini analisa rasio dapat digunakan dalam memberikan gambaran keadaan keuangan yang sebenarnya mengenai perkembangan perusahaan dan sehat tidaknya perusahaan tersebut melakukan usahanya. Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA MIKA HIJABS STORE DI SUKOHARJO”

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan Mika Hijab Store di Sukoharjo?
2. Apa yang menjadi kendala pada keuangan Mika Hijabs Store di Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan Mika Hijabs Store di Sukoharjo.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan Mika Hijabs Store berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penulisan ilmiah, dan memberikan pengetahuan tentang kinerja keuangan yang baik.
- b. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja perusahaan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja keuangan pada periode selanjutnya dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyusun strategi untuk mengembangkan usahanya.
- c. Bagi Mahasiswa Lain
Dapat dijadikan referensi dan menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan kinerja keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang relevan

1. Analisi Kinerja

Menurut Hutabarat (2020) Analisis kinerja merupakan kegiatan untuk menginterpretasikan suatu pemahaman, serta penggunaan data dan informasi perusahaan yang sudah dikumpulkan untuk membuat suatu kesimpulan dan pemahaman mengenai perkembangan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

2. Kinerja

Aziz dan Fauzah (2018) menyatakan bahwa Kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Farisi, Irnawati, dan Fahmi (2020) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Arisanti, Santoso, dan Wahyuni (2019) menyatakan bahwa kinerja merupakan kesediaan seseorang atau suatu kelompok untuk melakukan kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

3. Pengertian Kinerja Keuangan

Selama ini belum ada keseragaman dalam pengertian kinerja, ada yang lebih condong melihat kinerja sebagai pelaksanaan kegiatan organisasi, namun ada juga yang lebih memilih kinerja sebagai prestasi kerja suatu organisasi. Berikut beberapa defnisi kinerja kauangan oleh para ahli :

1. Menurut Hutabarat (2020) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsioanal prusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan.

2. Wijaya (2017) kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan.

3. Hery(2016) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

4. Menurut Munawir , kinerja keuangan adalah satu diantara dasar penilaian pegawai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. (Munawir, 2012, p. 30).

5. Menurut Subramanyam dan Wild, kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya yang menghasilkan laba yang lebih unggul dibandingkan dengan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan. (Subramanyam & Wild, 2015, p. 101).

Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator yang tepat untuk digunakan.

Kinerja keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kelebihan dan kelemahan, menilai baik atau buruknya kondisi keuangan, serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan mendatang

(Afifah & Ichsan, 2022). Selain itu, kinerja keuangan bermanfaat untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik. (Purnomo et al., 2018). Sama halnya dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle). (Halim, 2020).

Peran Kinerja keuangan sangatlah penting, dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, dan apabila kinerja keuangan baik maka operasional perusahaan juga akan berjalan dengan baik dan maksimal, karena kinerja keuangan merupakan salah satu perbandingan dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan perusahaan agar mencapai tingkat kesehatan yang diinginkan perusahaan (Della Maresi, 2022).

Dengan tingkat kesehatan perusahaan maka dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik (Sanjaya & Rizky, 2018). sebagai keberhasilan dalam meraih tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Patricia et al., 2018). Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat untuk pihak seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pemerintah dan pihak manajemen sendiri (Rahman, 2020). Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. (Halim, 2020).

Adapun tujuan Kinerja keuangan menurut Hutabarat (2020):

- 1) Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.
- 2) Mengetahui tingkat likuiditas Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.
- 3) Mengetahui tingkat solvabilitas Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas usaha Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang perusahaan termasuk hutang pokoknya dengan tepat waktu, serta kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham mereka.

Dari beberapa tujuan kinerja keuangan tersebut, maka fungsi dari pengukuran kinerja keuangan berperan penting dalam sebuah keputusan perusahaan. Adapun fungsi dari pengukuran kinerja keuangan, sebagai berikut:

1. Optimalisasi keuangan yaitu suatu analisa rasio keuangan untuk melihat penggunaan keuangan yang lebih optimal. Termasuk diantaranya apabila terjadi kecurangan dalam laporan keuangan, atau penggunaan keuangan yang tidak efisien.
2. Efektifitas Manajemen operasional terdiri dari penggunaan biaya, dan efektifitas penggunaan keuangan untuk operasional perusahaan. Sama halnya melihat seberapa efektif kinerja manajemen operasional dalam penggunaan biaya untuk kegiatan operasional.
3. Optimalisasi penggunaan aktiva sangat penting untuk evaluasi mengenai penggunaannya. Besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, untuk bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam memutuskan kebijakan.
4. Tingkat kesehatan keuangan dalam perusahaan selalu mendapatkan keuntungan dari setiap aktivitas bisnis perusahaan. Sehingga dapat dianalisa seberapa lama perusahaan mampu bertahan dan berkembang.
5. Untuk menganalisa kemampuan perusahaan seringkali dilakukan oleh sebuah perusahaan agar perusahaan tersebut dapat terus bertahan. Pengembangan bisnis yang dilakukan perusahaan memerlukan analisa keuangan, agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Dalam menilai kinerja keuangan salah satu caranya adalah dengan hasil dari kegiatan operasi perusahaan yang telah disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan

kinerja keuangan periode pada masa lalu. (Shihab & Al-Misbah, n.d., p. 238) dalam (Pase, 2020), serta menggunakan analisis rasio keuangan yang terdapat dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas (Febriani, 2020) yang dihitung berdasarkan perbandingan data keuangan perusahaan yang terdapat pada laporan keuangannya (Afifah & Ichsan, 2022) dengan menggabungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Casnila & A. Nurfitriana, 2020).

4. Pengertian Laporan Keuangan

Kinerja keuangan dapat diukur dengan angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Penjelasan-Penjelasan dalam sub bab ini berupa : pengertian laporan keuangan dan jenis-jenis laporan keuangan .

a. Pengertian Laporan Keuangan

Untuk dapat memahami pengertian dari laporan keuangan, dibawah ini beberapa pendapat dari para ahli :

- a) Menurut Raymond Budiman (2021). Laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan suatu posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.
- b) Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu. Kasmir (2019).

c) Laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. yang memberikan data terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan yang berbeda untuk memahami posisi keuangan perusahaan. Werner R. Murhadi (2019)

d) Laporan keuangan adalah catatan mengenai informasi keuangan suatu entitas pada waktu periode tertentu serta dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan yang entitas. Sujarweni (2019).

B. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) terdapat lima jenis laporan mengenai keuangan yang secara umum biasa disusun oleh suatu entitas yaitu:

1. Neraca (Balance Sheet) Neraca merupakan hasil laporan keuangan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada waktu tertentu. Dengan kata lain posisi keuangan yang dimaksud adalah jenis dan jumlah dari aktiva (aset atau harta) dan pasiva (utang dan modal) suatu entitas.
2. Laporan Laba Rugi (Income Statement) Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai keuangan tahunan yang memperlihatkan kinerja entitas selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan berapa total penghasilan dan sumber perolehan penghasilan. Di dalam laporan ini juga menunjukkan jumlah beban-beban operasi maupun non operasi yang dibayarkan pada periode akuntansinya.

3. Laporan Perubahan Modal Laporan perubahan modal merupakan laporan tentang keuangan yang memuat berapa total serta jenis modal pada pergantian waktu tertentu. Laporan ini juga menjabarkan fluktuasi modal perusahaan & penyebabnya. Laporan ini sebisa mungkin disajikan dengan jelas dan lengkap untuk menunjukkan kenyataan ekonomi bahwa perusahaan masih beroperasi dan eksistensinya tetap ada.

4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas adalah laporan tentang keuangan yang mengungkapkan banyak aspek kegiatan entitas baik secara langsung maupun tidak secara langsung mempengaruhi kas entitas.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan (CaLK) adalah laporan mengenai keuangan entitas yang memberikan informasi jika terdapat laporan yang membutuhkan penjelasan lebih rinci secara khusus.

5. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah cara untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & masa yang akan mendatang untuk mengetahui kinerja entitas, hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan. Sujarweni (2019). Menurut Subramanyam (2019). Analisis laporan keuangan merupakan alat dan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan data relevan yang mempunyai tujuan umum, yang berguna untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam analisis bisnis. Maka dapat

disimpulkan bahwa, analisis laporan keuangan adalah upaya menganalisis data keuangan suatu entitas dengan menggunakan alat & teknik analisis laporan keuangan Agar dapat diketahui kinerja laporan keuangan entitas terkait, Sehingga mempermudah pengguna laporan keuangan mengambil keputusan bisnis.

Menurut Kasmir (2019) adapun tujuan melakukan hal tersebut, yaitu :

- a). Untuk memahami kondisi posisi keuangan entitas selama waktu tertentu, dan mengetahui jumlah aset, kewajiban, modal, dan hasil dari operasi entitas.
- b). Untuk memahami kelebihan dan kelemahan Perusahaan.
- c). Untuk menentukan tindakan korektif yang perlu diambil perusahaan kedepannya terhadap posisi keuangannya saat ini.
- d). Untuk bahan evaluasi kinerja manajemen, apakah berhasil atau tidak, dan langkah-langkah yang diperlukan manajemen untuk ke depannya.
- e). Untuk perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam hal kinerja yang telah dicapai.

6. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan berguna dalam menganalisa laporan keuangan untuk mengetahui keadaan keuangan entitas (Agustrianti et al., 2020) yang digunakan untuk perbandingan seberapa besar tingkat kinerja keuangan perusahaan, dan menilai kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan di masa yang akan mendatang. (Halim, 2020).

Pada hakikatnya, perhitungan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan di masa yang akan mendatang. Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. (Harahap, 2015, p. 297).

Adapun manfaat analisis rasio keuangan menurut (Fahmi, 2012b, p. 109) dalam (A. R. Hidayat, 2021) sebagai berikut :

1. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai tinjauan untuk pembuatan perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan untuk alat evaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi. Dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pinjaman pokok.

Rasio keuangan adalah perbandingan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan, dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Yang dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan. (Kasmir, 2015, p. 231). Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan

dengan beberapa rasio keuangan, (Destiani & Hendriyani, 2022), diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas (Solikhah et al., 2018). Adapun Kegunaan rasio tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah proporsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019, p. 130). Semakin besar persentase dari rasio likuiditas, maka semakin likuid sebuah perusahaan tersebut. Adapun jenis rasio likuiditas, diantaranya: rasio lancar (current ratio), rasio cepat (quick ratio), dan rasio kas (cash ratio) (Harahap, 2010).

Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu :

1). Rasio Lancar (Current Ratio)

Kasmir (2019, p. 134). Rasio lancar adalah perbandingan yang digunakan untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek atau yang mendekati jatuh tempo apabila diminta untuk membayar secara penuh. Kekurangan dari rasio ini yaitu, tidak semua komponen aset lancar mempunyai tingkat likuiditas yang sama. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current assets)}}{\text{Utang Lancar (Current liabilities)}}$$

Utang Lancar (*Current liabilities*)

2) Rasio Cepat (Quick Ratio)

Menurut Kasmir (2019, p. 136) rasio cepat adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya atau hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa melibatkan nilai persediaan. Ini berarti mengabaikan nilai persediaan, mengurangnya dari total aktiva lancar.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai seberapa baik aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Hal ini merupakan banyak utang yang dimiliki perusahaan relatif terhadap asetnya atau dengan kata lain, menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang ketika perusahaan dilikuidasi. Rasio yang digunakan yaitu :

- 1) Rasio Utang Atas Aktiva (Total Debt to Asset Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio total kewajiban dengan total aset. Dapat diartikan menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rumusnya adalah :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Total Aset (assets)}}$$

- 2) Rasio Utang Atas Ekuitas (Total Debt to Equity Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi nilai utang terhadap ekuitas. Hasil dari rasio ini ditemukan dengan perbandingan semua utang dengan semua ekuitas, sehingga berfungsi untuk mengetahui berapa banyak dana yang diberikan kreditur kepada pemilik usaha. Rumus yang digunakan adalah berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Total Ekuitas (equity)}}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah perbandingan yang digunakan untuk mengukur Tingkat efektivitas pemakaian aset perusahaan, sama halnya dengan menilai persentase efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan di dalam proses bisnisnya Kasmir (2019, p.174). Apabila semakin rendah aktivitas penjualan, maka mengakibatkan semakin besar uang yang tertanam dalam aktiva, sehingga akan lebih baik jika dana yang berlebih ditanamkan untuk aktivitas perusahaan agar lebih produktif, (Ali, 2018). Rasio yang dapat digunakan sebagai berikut :

- 1) Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover Ratio) adalah rasio untuk menilai berapa banyak uang yang diinvestasikan pada persediaan mengalami perputaran dalam periode waktu tertentu. Dapat diartikan sebagai indikator seberapa banyak persediaan yang

diputarkan untuk satu periode akuntansi. Persamaan yang digunakan, yaitu :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (COGS)}}{(\text{Persediaan awal} + \text{akhir})/2}$$

- 2) Rasio Perputaran Total Aktiva (Asset Turnover Ratio) adalah rasio untuk menilai perputaran seluruh aset perusahaan terhadap total penjualan yang dilakukan per rupiah dari aset.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Aset (assets)}}$$

C. Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya berperan sangat penting dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. Karena dengan adanya penelitian sebelumnya maka penulis saat ini dapat terbantu dalam penulisan penelitian yang akan dihadapi. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini sebagai berikut :

No.	Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ninda Riza F.W, Sutrisno Djaja Dan Titin Kartini (2019).	Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015-2017	1. Rasio Likuiitas menunjukkan bahwa curret ratio mengalami perubahan secara fluktuatif dan menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik. 2. Rasio Solvabilitas menunjukkan hasil yang kurang baik. Baik dihitung dengan menggunakan debt to assets ratio maupun debt to equity ratio. 3. Rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja yang cukup baik karena memperoleh SHU yang tidak sebanding dengan ttal aset yang dimiliki.
2.	Wulan Setya Putri (2017)	Analisis kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan Rasio Keungan Di CV. Plumpanng Organik Jaya Makmur	Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi jumlah pemakai dalam pengambilan keputusan.

			Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan pada CV Plumpang Organik Jaya Makmur. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data dengan metode deskriptif, yaitu mengumpulkan dan mengolah data berdasarkan informasi yang diperoleh dari CV Plumpang Organik Jaya Makmur berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2010 sampai 2014, buku referensi penelitian, dan informasi tentang perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur dilihat dari rasio likuiditas cukup baik, dan rasio solvabilitas baik. Rasio aktivitas baik, dan rasio profitabilitas kurang baik. Implikasi penelitian terhadap Analisis kinerja keuangan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen untuk mengetahui kinerja perusahaan kondisi keuangan, karena perubahan yang terjadi, serta solusi untuk
--	--	--	--

			meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan pemerintah untuk memantau pupuk organik tersedia bagi pihak yang membutuhkan.
3.	AHMAD FAISAL, RANDE SAMBEN, SALMMAH PATTISAHUSIWA (2017)	Analisis Kinerja Keuangan	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan CV arunia Jaya pada tahun 2015 sampa dengan tahun 2016 ditinjau dari rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas, dan Prfitabilitas. Alat analisis yang digunakan berupa rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas, dan Prfitabilitas. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh yaitu Rasio likuiditas dari tahun 2015 sampai dengan 2016 mengalami penurunan. Current ratio dari tahun 2015 ke 2016 meningkat sebesar 0,5% Quic ratio dari tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat sebesar 0,95%. Semakin tinggi curent ratio, quick ratio, dan cas ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi

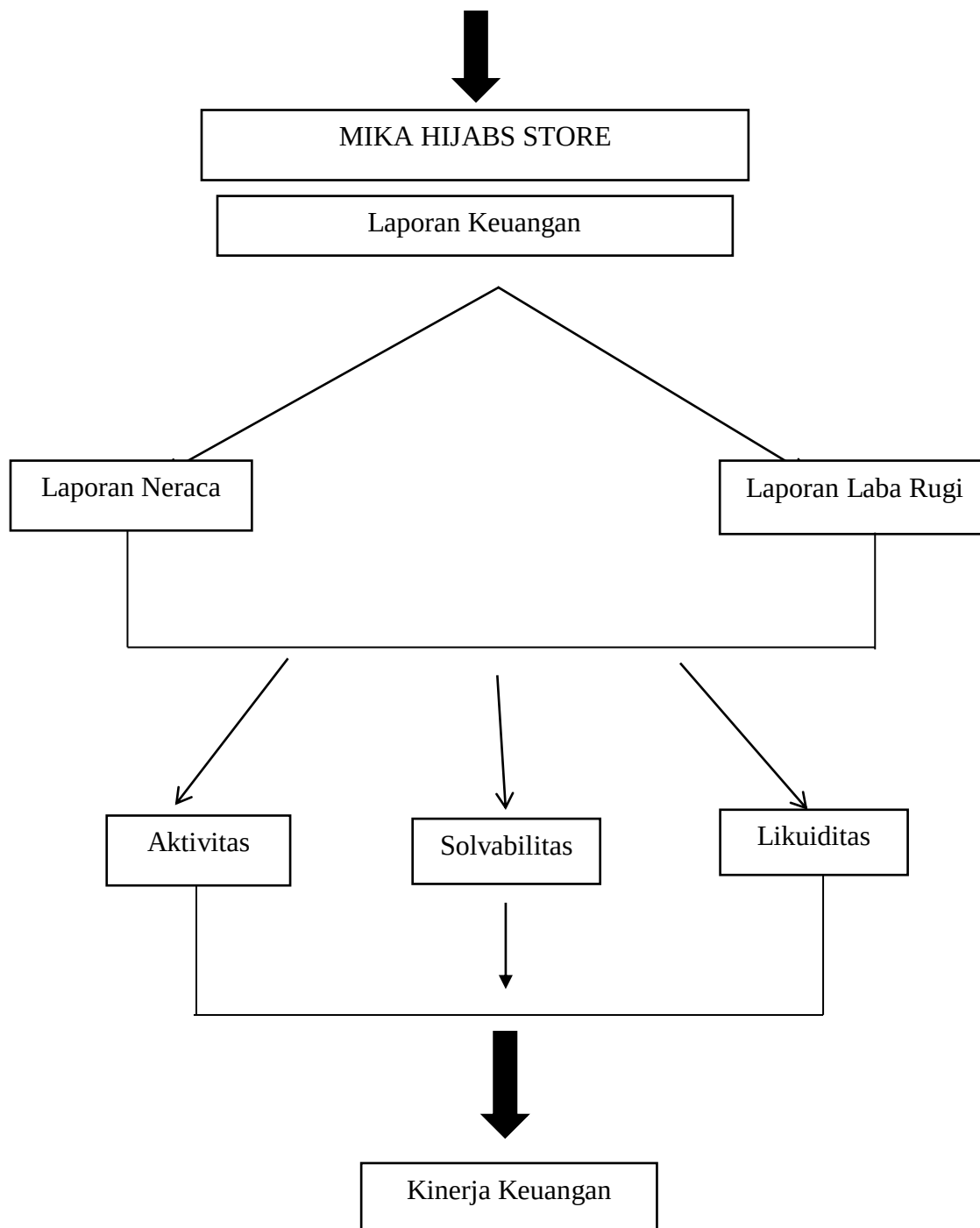
			hutang-hutangnya. Rasio solvabilitas untuk debt to total asset ratio tahun 2015 ke 2016 menurun sebesar 7,2%, Debt to equity ratio mengalami penurunan ditahun 2015 ke 2016 sebanyak 0,27%. Keadaan ini meugikan bagi perusahaan, yang dimana semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan. Rasio profitabilitas, kemampuan perusahaan juga efisien karena pada tahun 2015 ke tahun 2016 untuk return on equaty dan return on asset meningkat, untuk return on equity sebesar 17,28% dan return on asset 0,18%.
4.	Ivo Zainal arifin, Doni Marlius (2017)	Analisis kinerja keuangan pada PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang	Tujuan Dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Pegadaian berdasarkan rasio likuiditisa, solvabilitas, dan profitabilitas tajun 2014-2016. Bidang penelitian yaitu metode penelitian dengan cara terjun langsung ke persahaan yang menjadi objek penelitian unruk menelaah hasil dari data yang menjadi objek penelitian. Pengumpulan data teknik dilakukan dengan wawancara dan observasi.

			Studi perpustakaan yaitu penelitian yang melakukan ke perpustakaan beberapa buku dan tulisan ilmiah yang berkaitan dengan diskusi yang dilakukan. Total aset pada tahun 2014 adalah Rp. 14.657.224.764 dan meningkat dalam 2015 menjadi Rp. 15.475.878.645. Total aset pada tahun 2016 adalah Rp. 16.676.381.764. Pada tahun 2014 dengan total penjualan sebesar Rp. 21.388.740 perusahaan memperoleh laba sebesar Rp. 2.648.492.739. Pada tahun 2015 penjualan stabil, dimana total penjualan sebesar Rp. 2.648.492.739 dan memperoleh peningkatan laba dari tahun sebelumnya, dimana laba yang diperoleh dari tahun 2016 sebesar Rp. 3.434.318.246.
5.	Gian Fitralisma, Wahyu Aji Suprajadi, Triani Patra Pertiwi (2020)	Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk mengetahui Kinerja Keuangan Pada CV. Auto Tryas Body Repair Kota Cirebon.	Pada 2 tahun terakhir terlihat perusahaan tidak mengalami perkembangan dalam pengelolaan bisnisnya. Hal ini terjadi karena adanya permasalahan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan metode analisis rasio likuiditas &

			sovabilitas.
6.	Ayu Nur Rakhmawati, Tri Lestari, Siti Rosyafah (2017).	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas guna mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik	Dari hasil pengamatan dan tanya jawab dengan responden diketahui bahwa, pada tingkat likuiditasnya yaitu Current Rationya mengalami keanakikan disetiap tahunnya, Quic Rationya mengalami kondisi yang kurang baik., sementara Cah Rationya mengalami flukstasi.
7.	Bulan Oktrima (2018)	Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Profitabilitas an Likuiditas PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk	Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Dengan menggunakan rasio profitabilitas yang ditinjau dari ROA, dan ROE. Dan rasio likuiditas ditinjau dari Current Ratio dan Quick Ratio. Teknik analisis data menggunakan perhitungan rasio keungan yang terdiri dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang mengacu pada surat keputusan SK Manteri Keuangan Republik Indonesia.

A. Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pikir



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Analisis rasio likuiditas pada Mika Hijabs Store untuk periode 2021-2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesehatan keuangan perusahaan. Rasio lancar meningkat dari 212% pada tahun 2022 menjadi 328% pada tahun 2023, menunjukkan kemampuan yang semakin baik dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Rasio kas meningkat, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk segera memenuhi kewajiban jangka pendek. Analisis rasio leverage Mika Hijabs Store menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola dan membiayai hutang jangka pendeknya dengan lebih efektif tanpa terlalu bergantung pada hutang. Rasio hutang atas aktiva mengalami kenaikan yang menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan hutang. Rasio hutang terhadap modal meningkat dari 13% pada tahun 2021 menjadi 27% pada tahun 2022 dan 2023, yang mencerminkan peningkatan total hutang terhadap modal karena tingginya permintaan pelanggan.

Analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa Mika Hijabs Store memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung operasi dan penjualan. Perputaran persediaan mengalami fluktuasi namun tetap stabil, dengan rata-rata perputaran persediaan mencapai 4,45 kali, menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola stok persediaannya secara efektif. Rasio total aktiva

menunjukkan penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Perputaran piutang juga mengalami fluktuasi, dengan penurunan tajam pada tahun 2021-2022 namun meningkat signifikan pada tahun 2022-2023, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola penagihan piutang dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Mika Hijabs Store perlu mempertimbangkan strategi alokasi kas yang lebih efektif untuk memaksimalkan potensi pengembangan usaha.
- b. Mika Hijabs Store perlu terus memonitor dan mengelola rasio hutang terhadap modal untuk menghindari ketergantungan berlebih pada hutang eksternal
- c. Mika Hijabs Store harus terus berupaya meningkatkan efisiensi operasionalnya, terutama dalam pengelolaan persediaan dan aktiva tetap.
- d. Mika Hijabs Store sebaiknya mempertimbangkan diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko finansial dan memanfaatkan peluang pasar yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. A. F. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Surya Puzulindo Makasar. In *Universitas Muhammadiyah Makasar*. [https://doi.org/10.1098/rspb.2014.1396%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion para el aprendizaje Perspectiva alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379_L](https://doi.org/10.1098/rspb.2014.1396%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379_L)
- Aznita, M. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Cv.Putra Timur Mandiri Di Tanjung Balai Karimun. *Universitas Islam Riau*, 15(2), 1–23.
- Buntu, B. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.142>
- Della Maresi. (2022). *Analisis Kinerja Karyawan Diukur Dari Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Pada Toko Baju Deekur.Id*.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahasiswa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *ACM International Conference Proceeding Series*, 14(1), 6–15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>
- Maulidi, A. (2016). Pengertian data primer dan data sekunder. *Online*),([Http://Www.kanalinfo. Web. Id/2016/10/Pengertian-Data-Primer-Dan-Data-Sekunder. Html](http://www.kanalinfo.web.id/2016/10/Pengertian-Data-Primer-Dan-Data-Sekunder.html), Diakses 6 Maret 2017.
- Ratningsih, & Alawiyah, T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14–27.
- Samsul Arifin. (2022). *Analisis Kinerja Pedagang Pakaian Di Pasar Jepara Satu*.